



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN HOTEL DI
SUMATERA BARAT (STUDI KASUS : HOTEL BERBINTANG)**

Oleh :

RAISA ULMI
06 951 006

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Ilmu Ekonomi

**Diajukan Sebagian Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2010**



No Alumni Universitas:

RAISA ULMI

No Alumni Fakultas:

BIODATA

a).Tempat/Tanggal Lahir: Batukambing, 7 Maret 1988 b).Nama Orang Tua: Sarisman (Alm) & Nurnis, A.Ma c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Ilmu Ekonomi e).No. Bp 06 951 006 f).Tanggal Lulus: 31 Agustus 2010 g).Prediket Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK : 3,17 i).Lama Studi : 3 tahun 11 bulan j). Alamat Orang Tua: Kp. Melayu, Nagari.Sitalang, Kec Ampek Nagari, Kab. Agam

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN HOTEL
DI SUMATERA BARAT (Studi Kasus Hotel Berbintang)**

Skripsi S-1 Oleh : **Raisa Ulmi** Pembimbing : **Lukman, SE.M.Si**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan hotel berbintang di Sumatera Barat dengan variabel yang diamati adalah tarif rata-rata hotel berbintang, jumlah wisatawan, pendapatan perkapita penduduk Indonesia dan permintaan hotel berbintang.pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan temuan empiris diketahui bahwa seluruh variabel yang diuji secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan hotel berbintang di Sumatera Barat Berdasarkan hasil analisa regresi, baik secara parsial tarif hotel berpengaruh signifikan terhadap tingkat permintaan hotel di Sumatera Barat

Keyword: Tarif, Jumlah Wisatawan, Pendapatan Perkapita, Permintaan Hotel

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Agustus 2010, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Lukman, SE.M.Si	Fery Andrianus, SE.M.Si	Sri Maryati, SE.M.Si

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi : **Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA, Ing**
NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Garis Besar Haluan Negara, salah satu tujuan pemerintah meningkatkan pembangunan di sektor pariwisata adalah untuk mendorong pembangunan daerah. Oleh karena itu, pembangunan pariwisata perlu dilanjutkan dengan mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensial kepariwisataan daerah menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan, memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat serta memperkenalkan alam budaya serta nilai budaya bangsa.

Untuk lebih menumbuh kembangkan kepariwisataan di Indonesia maka pemerintah telah menetapkan dan mengembangkan daerah-daerah yang memiliki daya tarik dan dilengkapi dengan prasarana yang memadai sehingga dapat dikunjungi para wisatawan. Daerah tersebut biasanya dikategorikan sebagai Daerah Tujuan Wisata (DTW).

Perhotelan merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang sektor pariwisata. Jika sektor ini dikembangkan dan dimanfaatkan secara benar, akan memberikan kontribusi yang besar khususnya bagi taraf hidup masyarakat di lingkungan tempat-tempat tujuan wisata, umumnya dapat menambah penerimaan devisa negara.

Dewasa ini bisnis perhotelan semakin tumbuh dan berkembang di Indonesia. Di banyak daerah jumlah tujuan (destinasi) pariwisata dan hotel semakin bertambah. Situasi yang sama juga tampak di kota-kota besar. Hotel dan bisnis pelayanan jasa atau sejenisnya semakin tumbuh subur. Restoran, guest house, night club, catering service, bar, pub dan discoteque semakin bertambah. Persoalannya ialah bagaimana mengelola industri jasa di atas menjadi sebuah perdagangan jasa yang maju. Hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan berikut makan dan minum (SK. Menhub. RI. No. PM 10/PW.391/ Phb77). Menurut SK. Menparpostel No. KM 37/PW 340/ MPPT-86 hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan, dan minuman serta lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial. Menurut Hotel Proprietors Act, 1956 dalam Sulastiyono, (1999: 5) hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus seperti membeli barang yang disertai dengan perundingan-perundingan sebelumnya.

Sumatera Barat sebagai salah satu tujuan wisata di Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan ini tergantung kepada besar kecilnya jumlah pengeluaran yang

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penemuan empiris dan pembahasan terhadap perkembangan permintaan kamar hotel berbintang di Sumatera Barat yang dikaitkan dengan perkembangan variabel bebas yang mempengaruhinya, akhirnya dari penelitian ini penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a) Selama Periode 2003-2008 jumlah hotel berbintang di Sumatera Barat menunjukkan peningkatan yang cukup berarti yakni dari 24 unit tahun 2003 meningkat menjadi sebanyak 32 unit pada tahun 2008, jika pada tahun 2003 terdapat 1.483 kamar, maka pada tahun 2008 meningkat menjadi 1.920 kamar.
- b) Berdasarkan hasil analisa regresi, baik secara parsial tarif hotel berpengaruh signifikan terhadap tingkat permintaan hotel di Sumatera Barat.
- c) Variabel tarif hotel merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat permintaan hotel di Sumatera Barat. nilai t tabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikan 5% atau 0,05) adalah 4.302. Dengan demikian t hitung > t tabel ($9.001 > 4.302$) dan nilai signifikan sebesar 0,012 (sig < 0,05). Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01}

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho, Bhuon, 2005. *"Strategis Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS"* Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Azimar. 2005. *"Perkembangan Industri Pariwisata Di Sumatera Barat Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya"*. Skripsi Sarjana FEUA. Padang.
- BPS. Provinsi Sumatera Barat. Direktori Hotel dan Akomodasi Lainnya, 2009
- BPS Sumatera Barat, Dalam Angka Tahun 2004
- BPS Sumatera Barat, Dalam Angka Tahun 2005
- BPS Sumatera Barat, Dalam Angka Tahun 2006
- BPS Sumatera Barat, Dalam Angka Tahun 2007
- BPS Sumatera Barat, Dalam Angka Tahun 2008
- BPS Sumatera barat, Dalam Angka Tahun 2009
- Chih-Min Pan, 2006, Market demand variations, room capacity, and optimal hotel room rates". Department of Applied Economics, National ChiaYi University, No. 151, Lin-Shen East Rd., Chia-Yi City, 600, Taiwan, ROC.
- Ching-Fu Chena & Kwok Tong Soo, 2007, *Cost structure and productivity growth of the Taiwanese international tourist hotels. Department of Transportation and Communication Management Science, National Cheng Kung University, Taiwan.*
- Sridewita, hilda, 2001. *"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Hotel Di Maninjau."* Skripsi FEUA,